

BUKU PINTAR

PILAH DAN OLAH SAMPAH DARI SUMBER

DENGAN MUDAH DAN RAMAH LINGKUNGAN

Implementasi
INSTRUKSI GUBERNUR PROVINSI DKI JAKARTA NOMOR 5 TAHUN 2026
TENTANG
GERAKAN PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH DARI SUMBER



Disusun oleh
Dr. Iin Mutmainnah, S.Sos., M.Si
Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
2026



PRAKATA

GUBERNUR DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku pintar Pilah dan Olah Sampah dari Sumber dengan Mudah dan Ramah Lingkungan dapat hadir sebagai bagian dari upaya bersama membangun Jakarta yang bersih, sehat dan berkelanjutan.

Jakarta tengah bergerak menuju kota global yang modern, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan. Dalam perjalanan tersebut, pengelolaan sampah menjadi salah satu tantangan sekaligus pekerjaan besar yang harus diselesaikan bersama. Oleh karena itu, membangun budaya peduli lingkungan tidak dapat hanya mengandalkan infrastruktur dan kebijakan, tetapi juga membutuhkan perubahan perilaku yang dimulai dari lingkungan terkecil, yaitu rumah tangga.

Sejalan dengan semangat tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus mendorong Gerakan Pemilahan dan Pengelolaan Sampah dari Sumber sebagai bagian dari transformasi pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Gerakan ini mengajak masyarakat untuk melihat sampah bukan semata sebagai sesuatu yang harus dibuang, tetapi sebagai sumber daya yang dapat dikelola secara bijak dan bernilai guna. Langkah-langkah sederhana yang dilakukan secara konsisten akan menjadi kekuatan besar dalam mewujudkan Jakarta yang lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk generasi masa kini maupun mendatang.

Dalam konteks itulah kehadiran buku ini menjadi penting. Dengan penyajian yang praktis dan mudah dipahami, buku ini memberikan panduan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus mendorong tumbuhnya kesadaran bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama.

Saya menyampaikan apresiasi kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat, Dr. Iin Mutmainnah, S.Sos., M.Si. beserta seluruh pihak yang telah mencurahkan tenaga, gagasan, dan dedikasinya dalam menyusun buku ini. Inisiatif ini menunjukkan bahwa perubahan dapat dimulai dari langkah-langkah sederhana yang dilakukan secara konsisten dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Pada akhirnya, mewujudkan Jakarta sebagai kota global tidak hanya ditentukan oleh kemajuan pembangunan fisik, tetapi juga oleh kemampuan kita menjaga kualitas lingkungan dan membangun budaya hidup yang berkelanjutan. Mari terus memperkuat kolaborasi dan kepedulian untuk menghadirkan Jakarta yang lebih bersih, hijau, tangguh, dan menjadi kebanggaan bagi seluruh warganya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 25 Juni 2026
Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta,

GUBERNUR DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Dr. H. Pramono Anung

KATA PENGANTAR



Dr. Iin Mutmainnah, S.Sos., M.Si
Walikota Kota Administrasi
Jakarta Barat

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Pintar Pilah dan Olah Sampah dari Sumber dengan Mudah dan Ramah Lingkungan ini dapat disusun sebagai salah satu media edukasi dan panduan praktis bagi masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Penyusunan buku ini merupakan bagian dari upaya mendukung pelaksanaan **Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2026 tentang Gerakan Pemilahan dan Pengolahan Sampah dari Sumber,** yang menegaskan bahwa pengelolaan sampah harus dimulai dari sumbernya melalui pemilahan dan pengolahan yang dilakukan secara konsisten oleh seluruh elemen masyarakat. Kebijakan ini menjadi langkah strategis untuk mengurangi timbulan sampah yang diangkut ke tempat pemrosesan akhir sekaligus mewujudkan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Sebagai kota metropolitan dengan jumlah penduduk yang besar, Kota Administrasi Jakarta Barat menghadapi timbulan sampah yang cukup tinggi setiap harinya. Oleh karena itu, perubahan perilaku dalam mengelola sampah menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda. Melalui penerapan prinsip pilah dan olah sampah dari sumber, masyarakat memiliki peran penting dalam mengurangi beban lingkungan sekaligus menciptakan nilai manfaat dari sampah yang dihasilkan.

Buku ini disusun secara sederhana dan aplikatif agar mudah dipahami serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalamnya memuat informasi mengenai jenis-jenis sampah, tata cara pemilahan, pengolahan sampah organik, pemanfaatan sampah anorganik melalui bank sampah, serta berbagai praktik baik pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang telah berhasii diterapkan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat.

Kami mengajak seluruh warga untuk menjadikan pemilahan dan pengolahan sampah sebagai kebiasaan sehari-hari. Perubahan besar selalu dimulai dari langkah kecil yang dilakukan secara bersama-sama dan berkelanjutan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi panduan sekaligus inspirasi bagi masyarakat dalam mewujudkan Jakarta yang lebih bersih, sehat, hijau, dan berkelanjutan.

Jakarta, Juni 2026
Dr. Iin Mutmainnah, S.Sos., M.Si
Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI



Prof. Dr. Kadarsah Suryadi, DEA
— REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI —

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku "Pilah dan Olah Sampah dari Sumber dengan Mudah dan Ramah Lingkungan" yang disusun oleh Walikota Administrasi Jakarta Barat, Dr. Iin Mutmainnah, S.Sos., M.Si, dapat hadir di tengah-tengah kita. Saya menyambut gembira dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas prakarsa luar biasa ini.

Jakarta Barat, sebagaimana kota-kota besar lainnya, menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah. Dengan timbulan sampah mencapai 2.200 ton per hari, diperlukan langkah strategis dan sistemik yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Buku ini hadir bukan sekadar sebagai panduan teknis, melainkan sebagai gerakan moral dan intelektual yang mengoreksi berbagai miskonsepsi tentang sampah serta menegaskan bahwa sampah adalah tanggung jawab kolektif, bukan semata urusan pemerintah.

Kehadiran buku ini juga merupakan respons konkret terhadap Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2026 tentang Gerakan Pemilahan dan Pengolahan Sampah dari Sumber. Melalui tujuh aksi nyata yang diuraikan di dalamnya, termasuk target ambisius pengelolaan 70% sampah langsung dari sumbernya, buku ini memberikan kerangka kerja yang jelas, terukur, dan mudah diimplementasikan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Buku ini adalah cerminan semangat sinergi, kolaborasi, dan kemitraan yang menjadi kunci keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan terintegrasi melalui:

- **Kolaborasi Sister City** dengan Sidoarjo dalam pengembangan teknologi Eco Lindi, yang menunjukkan bahwa inovasi pengelolaan sampah dapat lahir dari kemitraan antardaerah;
- **Kemitraan CSR** dengan dunia usaha yang memperkuat kapasitas pendanaan dan teknologi;
- **Partisipasi aktif masyarakat** dalam pemilahan sampah, pengaturan jadwal pengangkutan, serta pembangunan sumur resapan organik melalui TEBA Modern;
- **Pengelolaan sampah non-pemukiman** yang melengkapi ekosistem pengelolaan sampah secara menyeluruh.

Keberhasilan di RW 07 Joglo dan RW 11 Cengkareng Barat menjadi bukti nyata bahwa inovasi dan partisipasi mampu mengubah sampah dari beban menjadi sumber daya yang bernilai.

Gerakan yang diinisiasi dalam buku ini selaras dengan sejumlah target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/* SDGs), terutama:

- SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan), mewujudkan kota yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan melalui pengelolaan sampah yang bertanggung jawab;
- SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), mendorong pola konsumsi dan produksi berkelanjutan melalui prinsip reduce, reuse, recycle;
- SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), mengurangi emisi gas rumah kaca dari timbunan sampah yang tidak terkelola;
- SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), memperkuat kemitraan multipihak dalam mewujudkan pengelolaan sampah berkelanjutan.



Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Trisakti memandang bahwa persoalan sampah bukan hanya masalah teknis, melainkan juga masalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Inilah esensi Tridharma Perguruan Tinggi yang kami emban.

Pertama, Dharma Pendidikan.
Buku ini dapat menjadi bahan ajar dan referensi bagi dosen dan mahasiswa di berbagai disiplin ilmu, misalnya teknik lingkungan, arsitektur lanskap, ekonomi pembangunan, kesehatan masyarakat, hingga ilmu komunikasi. Kampus harus menjadi laboratorium hidup (*living laboratory*) bagi praktik pemilahan dan pengolahan sampah dari sumber.

Kedua, Dharma Penelitian.
Teknologi TEBA Modern, Eco Lindi, dan berbagai inovasi yang dipaparkan membuka peluang besar bagi penelitian kolaboratif antara akademisi dan pemerintah. Saya mendorong dosen dan mahasiswa Universitas Trisakti untuk menghasilkan riset-riset yang dapat memperkuat dan menyempurnakan implementasi program ini.

Ketiga, Dharma Pengabdian kepada Masyarakat.
Universitas Trisakti berkomitmen mengerahkan sumber daya intelektualnya untuk mendampingi masyarakat dalam mengadopsi praktik pemilahan dan pengolahan sampah. Mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dapat menjadi agen perubahan di komunitas-komunitas Jakarta Barat, menyebarluaskan pesan buku ini ke tingkat akar rumput.

Saya mengajak seluruh sivitas akademika di wilayah DKI Jakarta,para dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, untuk tidak hanya membaca buku ini, tetapi juga menghidupinya dalam keseharian. Mari kita jadikan kampus sebagai contoh dan pelopor dalam gerakan pemilahan dan pengolahan sampah dari sumber.

Kepada **Dr. Iin Mutmainnah, S.Sos., M.Si**, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus. Karya ini adalah wujud kepemimpinan visioner yang menjembatani kebijakan dengan praktik, menjadikan Jakarta Barat sebagai *role model* pengelolaan sampah perkotaan di Indonesia.

Semoga buku ini menjadi amal jariyah yang terus mengalirkan manfaat, menjadikan lingkungan kita lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan demi generasi kini dan masa depan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Juni 2026
Rektor Universitas Trisakti,

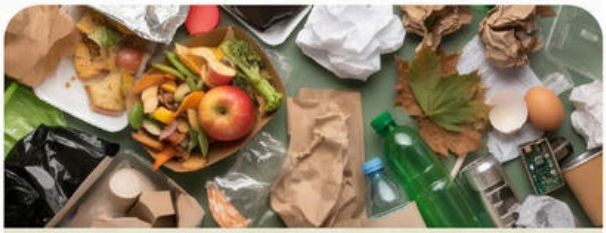
Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA



BAB I
YUK MENGENAL SAMPAH

APA ITU SAMPAH?

Sampah adalah segala bentuk atau sisa kegiatan sehari-hari manusia maupun proses alam yang sudah tidak digunakan lagi, tidak dikehendaki, atau dibuang.



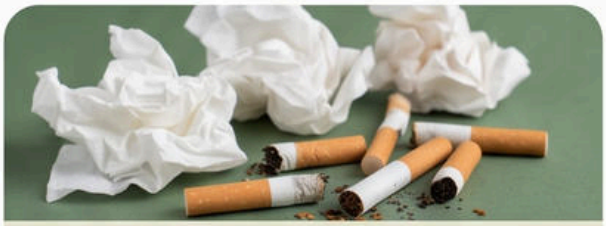
1. Sampah Organik

sisa makanan, dedaunan, kulit buah, buah, rumput



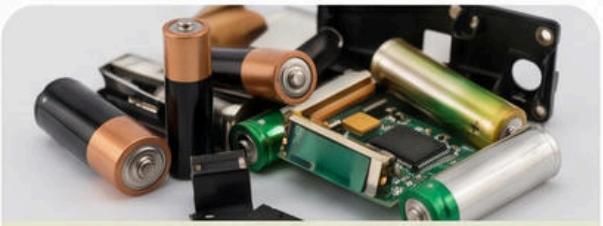
2. Sampah Anorganik

plastik, kertas, logam, kaleng, besi, kain, kaca



3. Sampah Residu

tisu bekas, pembalut, pampers, puntung rokok



4. Sampah B3

baterai bekas, limbah elektronik, botol sisa obat, semprotan nyamuk



DARI MANA SAMPAH BERASAL?

Sampah dihasilkan setiap hari dan tidak pernah libur. Secara umum sumber sampah berasal dari kawasan pemukiman dan non-pemukiman seperti hotel, restoran, sekolah, rumah sakit, perkantoran, fasilitas umum, dan sarana ibadah.

± 2.200 TON SAMPAH PER HARI

Data Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Barat.



Bayangkan jika sampah tersebut tidak diolah dari sumbernya, sementara lahan TPS semakin terbatas dan kawasan permukiman semakin padat.

Mulai pilah dan olah sampah dari sumbernya untuk masa depan Kota Administrasi Jakarta Barat yang lebih bersih dan sehat.

BAB II
GAGAL PAHAM SOAL PENANGANAN SAMPAH

⊗ GAGAL PAHAM	✓ YANG BENAR
"Buang Sampah Pada Tempatnya"	"Buanglah Sampah di Tempat Sampah"





"Jika belum menemukan tempat sampah, simpan terlebih dahulu dalam kantong atau tas."

⊗ GAGAL PAHAM	✓ YANG BENAR
"Urusan Sampah Urusan Pemerintah"	"Sampah Adalah Tanggung Jawab Bersama"





"Setiap orang wajib mengurangi dan mengelola sampah secara berwawasan lingkungan."

Reference:
Pasal 12 UU Nomor 18 Tahun 2008

MEMBUANG, MEMBAKAR, DAN KUMPUL-ANGKUT-BUANG BUKAN SOLUSI



✕ Membuang Sampah Bukan Solusi



✕ Membakar Sampah Bukan Solusi

KUMPUL – ANGKUT – BUANG

Jika sampah hanya dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke TPA, maka berapa pun luas TPA tidak akan pernah cukup.





SOLUSINYA PILAH → OLAH → KOMPOS → DAUR ULANG → RESIDU

Semakin banyak sampah diolah dari sumbernya, semakin kecil beban TPA dan semakin sehat lingkungan kita.

BAB III

7 AKSI NYATA



Kota Administrasi Jakarta Barat berkomitmen melaksanakan 7 aksi nyata untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan melalui pengelolaan sampah yang terintegrasi dan melibatkan seluruh elemen masyarakat.

1 TATA KELOLA SAMPAH DARI SUMBER (PERMUKIMAN)

- Pemilahan sampah rumah tangga
- Pengolahan sampah organik
- Pengurangan sampah residu



2 PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS RW

- Bank Sampah RW
- Rumah Kompos RW
- Pengelolaan secara partisipatif masyarakat



3 PENGELOLAAN SAMPAH NON PERMUKIMAN

(Kewenangan Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan Pergub 102/2021)

- Perkantoran
- Sekolah
- Hotel
- Restoran
- Rumah sakit
- Pusat perbelanjaan dan usaha lainnya



KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT BERSIH



4 FORUM CSR

- Dukungan dunia usaha
- Sarana dan prasarana pengelolaan sampah
- Edukasi dan pemberdayaan masyarakat



5 KERJA SAMA DENGAN PERGURUAN TINGGI

- Riset dan inovasi
- Pendampingan masyarakat
- Pengembangan teknologi pengolahan sampah



6 PENGATURAN PENGANGKUTAN SAMPAH

- Jadwal pengangkutan terpilah
- Organik diolah di sumber
- Anorganik ke bank sampah
- Residu ke TPS sesuai jadwal



7 ADOPSI BEST PRACTICE TEKNOLOGI ECO LINDI (KABUPATEN SIDOARJO)

- Pengurangan bau sampah
- Pengurangan potensi gas metana
- Percepatan proses penguraian sampah organik



Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi, dan teknologi menjadi kunci keberhasilan pengelolaan sampah yang berkelanjutan di Jakarta Barat.

Bersama kita bisa, Jakarta Barat Bersih!

BAB IV

AKSI 1
TATA KELOLA PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH DARI SUMBER
(PERUMAHAN)

1 KOMITMEN



Menuju pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab, manusiawi, dan berkelanjutan.

2 TARGET

70% Sampah organik dan anorganik dikelola di sumber.

30% Maksimal sampah residu.

3 SATGAS 4 PILAR



Pemerintah • TNI • POLRI • Masyarakat

Dibentuk di tingkat Kota, Kecamatan, dan Kelurahan.

"Semakin banyak sampah selesai di sumbernya, semakin kecil beban lingkungan yang harus ditanggung bersama."

PENGUATAN TANGGUNG JAWAB DAN PROSES BISNIS PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBER

JAKARTA BARAT BERSIH

Pembagian Tanggung Jawab Pengelolaan Sampah pada Kawasan Permukiman

1. LOKUS PERMUKIMAN



RUMAH TANGGA

Setiap rumah wajib memilah sampah di sumber



PEMILAHAN SAMPAH DI SUMBER

Organik, Anorganik, B3 dan Residu



RW MANAGER PENGELOLAAN SAMPAH PERMUKIMAN

- Edukasi dan sosialisasi warga
- Perekrutan rumah memilah
- Pengorganisasian pengolahan sampah (kompos, bank sampah)
- Monitoring dan pengawasan lingkungan



LURAH

- Pembinaan RW
- Monitoring capaian kelurahan
- Konsolidasi dan pelaporan



CAMAT

- Koordinasi lintas kelurahan
- Evaluasi capaian kecamatan
- Pendampingan dan pengawasan



WALIKOTA

- Pengambilan kebijakan
- Monitoring dan evaluasi kinerja wilayah kota
- Penguatan sinergi lintas sektor dan dukungan

KEPALA SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP JAKARTA BARAT



- Pelaksana kebijakan pengelolaan sampah dari sumber sesuai Instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2026
- Pembinaan, pendampingan, dan pengawasan pelaksanaan di tingkat kecamatan, kelurahan, RW dan masyarakat
- Monitoring dan evaluasi kinerja pengelolaan sampah dari sumber
- Koordinasi penyediaan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan sampah
- Pengelolaan data dan pelaporan pelaksanaan

TARGET PERMUKIMAN



70% sampah selesai di sumber (organik diolah, anorganik didaur ulang)



30% residu ke TPS/TPST sesuai jadwal

DASAR HUKUM

Pergub DKI Jakarta Nomor 22 Tahun 2022 tentang Bakuan Tertibaya dan Rukun Warga

Mengatur kedudukan, tugas, fungsi, hak, kewajiban, dan peran RT/RW dalam pemberdayaan masyarakat serta penyelenggaraan pemerintahan di tingkat lingkungan.

Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2026 tentang Gerakan Pemilahan dan Pengolahan Sampah dari Sumber

Menguatkan sinergi perangkat daerah, kecamatan, kelurahan, RW dan seluruh pemangku kepentingan untuk melaksanakan pemilahan dan pengolahan sampah dari sumber secara bertahap dan berkelanjutan.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Setiap orang wajib melakukan pengurangan dan penanganan sampah secara berwawasan lingkungan.

DEFINISI PERMUKIMAN



Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan rumah yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta penunjang kegiatan fungsi hunian.

(UU Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman)

TUGAS SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP JAKARTA BARAT (SESUAI INSTRUKSI GUBERNUR NOMOR 5 TAHUN 2026)



1. Pembinaan dan Pendampingan

- Memberikan pembinaan kepada kecamatan, kelurahan, RW, dan masyarakat dalam pemilahan dan pengolahan sampah dari sumber.
- Mendampingi pelaksanaan pengelolaan sampah di kawasan permukiman.



2. Edukasi dan Sosialisasi

- Melaksanakan edukasi, kampanye, dan sosialisasi secara berkelanjutan kepada masyarakat.
- Mendorong perubahan perilaku dan budaya memilah serta mengolah sampah.



3. Fasilitasi Sarana dan Prasarana

- Memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana pemilahan dan pengolahan sampah (komposter, biodigester, bank sampah, dll).
- Memastikan sarana terkelola dan dimanfaatkan dengan baik.



4. Monitoring dan Evaluasi

- Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pemilahan dan pengolahan sampah dari sumber.
- Mengukur capaian pengurangan sampah dan kualitas pengelolaan di wilayah.



5. Koordinasi dan Sinergi

- Berkoordinasi dengan perangkat daerah, kecamatan, kelurahan, RW, dunia usaha, perguruan tinggi, dan komunitas.
- Mengintegrasikan program dan kegiatan pengelolaan sampah.



6. Inovasi dan Pengembangan

- Mengembangkan inovasi dan teknologi pengelolaan sampah.
- Mengadopsi best practice dan solusi berkelanjutan.

TARGET NON PERMUKIMAN



Pengurangan timbulan sampah dari sumber secara bertahap dan berkelanjutan sesuai ketentuan.

ALUR PROSES BISNIS PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBER



ALUR NON PERMUKIMAN



JAKARTA BARAT BERSIH





RESIDU MAKSIMAL 30%

DIANGKUT KE TPS/TPST SESUAI JADWAL

KOTA BERSIH, SEHAT, DAN BERKELANJUTAN



Pengelolaan sampah dari sumber adalah tanggung jawab bersama untuk mewujudkan Jakarta Barat yang bersih, sehat dan berkelanjutan.

PROSES BISNIS PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH DARI SUMBER

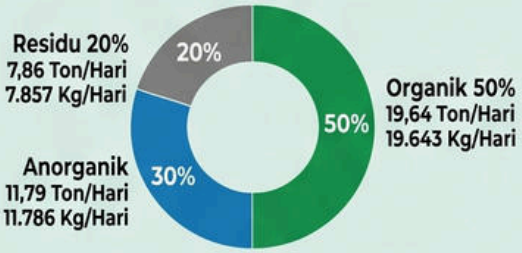
Model Pengelolaan Sampah Berbasis Kelurahan Menuju *Circular Economy*

KONDISI AWAL JAKARTA BARAT

Timbulan Sampah Jakarta Barat
2.200 Ton/Hari

Jumlah Kelurahan
56 Kelurahan

KOMPOSISI SAMPAH PER KELURAHAN



Asumsi

Rata-rata Timbulan Sampah
39,29 Ton/Kelurahan/Hari
(2.200 ÷ 56 = 39,29)

1 RUMAH TANGGA PILAH SAMPAH DARI SUMBER

- Organik
- Anorganik
- Residu



2 PETUGAS GEROBAK SAMPAH PERUMAHAN

- Melakukan Pengumpulan Sampah Terpilah
- Menjaga Agar Sampah Tidak Tercampur Kembali



3 DROP POINT SAMPAH TERPILAH

- Disediakan oleh Sudis Lingkungan Hidup
- Tong Sampah Terpisah Berdasarkan Jenis
  - Organik
  - Anorganik
  - Residu
- Sampah ditempatkan sesuai jenisnya
- Pengangkutan dilakukan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan



SAMPAH ORGANIK

19,64 Ton/Hari
19.643 Kg/Hari

TITIK OLAH ORGANIK





SPESIFIKASI TEBA

Diameter	: 1 Meter
Kedalaman	: 1,5 Meter
Volume Efektif	: ±1,06 m³
Kapasitas	: ±544 Kg/Siklus
Siklus	: 60 Hari
Kapasitas Harian	: ±9,07 Kg/Hari/Unit

Jika seluruh organik diolah menggunakan TEBA

19.643 Kg/Hari ÷ 9,07

= ±2.166 TEBA Aktif
= ±2.708 TEBA Terbangun
(Asumsi 80% Aktif)

STRATEGI REALISTIS

TEBA menangani 10% organik
= ±1.964 Kg/Hari
Kebutuhan:
±217 TEBA Aktif
±271 TEBA Terbangun

Sisanya diolah melalui:
- Rumah Kompos
- Komposter Komunal
- Maggot / BSF
- TPS 3R
- Titik Olah Kawasan

SAMPAH ANORGANIK

11,79 Ton/Hari
11.786 Kg/Hari

BANK SAMPAH UNIT



OFFTAKER / INDUSTRI DAUR ULANG



Menjadi Nilai Ekonomi bagi Warga

SAMPAH RESIDU

7,86 Ton/Hari
7.857 Kg/Hari

PENGANGKUTAN OLEH SUDIS LH



TPS / TPST

Hanya Sampah yang Tidak Dapat Diolah dan Didaur Ulang



PESAN KUNCI

PILAH DARI SUMBER
KUMPULKAN DI DROP POINT TERPILAH
ORGANIK DIOLAH
ANORGANIK DIDAYAGUNAKAN
RESIDU DIANGKUT SUDIS LH

MENUJU KELURAHAN SIRKULAR DAN BERKELANJUTAN

SAMPAH DARI WARGA DI LINGKUNGAN RW

BAIK ORGANIK, ANORGANIK, B3 DAN RESIDU KEMANA?

JAKARTA BARAT BERSIH



Warga melakukan pemilahan sampah dari sumber ke dalam 4 kategori:
Organik, Anorganik,
B3 Rumah Tangga, dan Residu

Mari pilah sampah mulai dari rumah untuk Jakarta Barat bersih, sehat dan berkelanjutan

PERAN WARGA:

- Memilah sampah sesuai jenisnya
- Mengurangi sampah dari sumber
- Mengolah sampah organik
- Menyerahkan anorganik ke Bank Sampah
- Menyerahkan B3 dan residu sesuai ketentuan

1 ORGANIK

(Sampah basah)



DIKELOLA DARI SUMBER ATAU DI DROP POINT

1. **LOSIDA**
   Lobang Sisa Dapur



2. **COMPOSTER DI RUMAH MASING-MASING**



3. **PEMBUATAN TEBA**
   di Taman, Jalur Taman, Hutan Kota, RPTRA



ATAU

DROP POINT
(Disepakati dengan Sudin LH)



Dapat juga ke Drop Point yang telah disepakati dengan Sudin LH (Bagi daerah yang padat seperti Tambora, Taman Sari, Palmerah, Grogol Petamburan)

2 ANORGANIK

(Sampah kering)



BANK SAMPAH UNIT
(di Tingkat RT / RW)



BANK SAMPAH INDUK
(di Tingkat Kelurahan / Kecamatan)



PENGANGKUTAN OLEH SUDIN LH



3 B3 RUMAH TANGGA

(Berbahaya dan Beracun)



WARGA MENYERAHKAN KE PETUGAS / BANK SAMPAH UNIT ATAU TITIK PENGUMPULAN B3



PENGANGKUTAN OLEH SUDIN LH



4 RESIDU

(Sampah sisa)



WARGA MENYERAHKAN KE TPS / TITIK PENGUMPULAN SESUAI JADWAL



PENGANGKUTAN OLEH SUDIN LH SESUAI JADWAL



CATATAN PENTING

- Pemilahan sampah dimulai dari rumah
- Organik diolah di sumber atau ke drop point
- Anorganik ke Bank Sampah
- B3 dan Residu diangkut oleh Sudin LH
- Patuhi jadwal pengangkutan

MANFAAT PEMILAHAN SAMPAH

- Mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke TPST/TPA
- Menambah nilai ekonomi dari sampah anorganik
- Menciptakan lingkungan bersih, sehat dan nyaman
- Mendukung Jakarta Barat Bersih dan Berkelanjutan

KITA BISA, JAKARTA BARAT BERSIH!

PILAH SAMPAH DARI RUMAH, KELOLA DENGAN BIJAK, LINGKUNGAN TERJAGA

Bersama kita wujudkan Jakarta Barat yang bersih, sehat dan berkelanjutan

AKSI 2

PENGELOLAAN SAMPAH PEMUKIMAN BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT

Membangun Budaya Pilah Sampah dari Rumah Menuju Lingkungan yang Bersih dan Berkelanjutan

Keberhasilan pengelolaan sampah dari sumber tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat. Melalui gerakan bersama di seluruh RW pada 56 kelurahan, rumah tangga didorong menjadi pelaku utama dalam memilah dan mengelola sampah sejak dari sumbernya.

MILESTONE 1
TRIWULAN I
JUNI – AGUSTUS 2026
25% RUMAH TELAH MEMILAH SAMPAH SECARA KONSISTEN

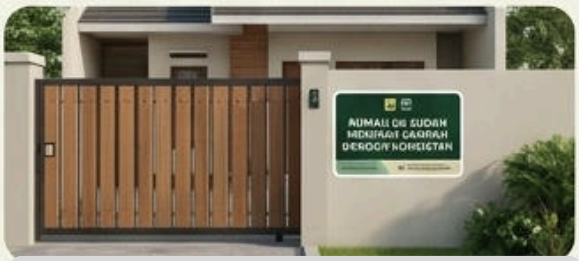
MILESTONE 2
TRIWULAN II
SEPTEMBER – NOVEMBER 2026
50% RUMAH TELAH MEMILAH SAMPAH SECARA KONSISTEN

MILESTONE 3
TRIWULAN III
DESEMBER 2026 – FEBRUARI 2027
75% RUMAH TELAH MEMILAH SAMPAH SECARA KONSISTEN

MILESTONE 4
TRIWULAN IV
MARET – MEI 2027
100% RUMAH TELAH MEMILAH SAMPAH SECARA KONSISTEN



COMMUNITY RECOGNITION



Pemberian Stiker untuk rumah yang sudah memilah dengan konsisten

SUPPORTING ECOSYSTEM

- Pemilahan sampah di rumah
- Bank Sampah RW
- Rumah Kompos RW
- Petugas Gerobak Sampah RW



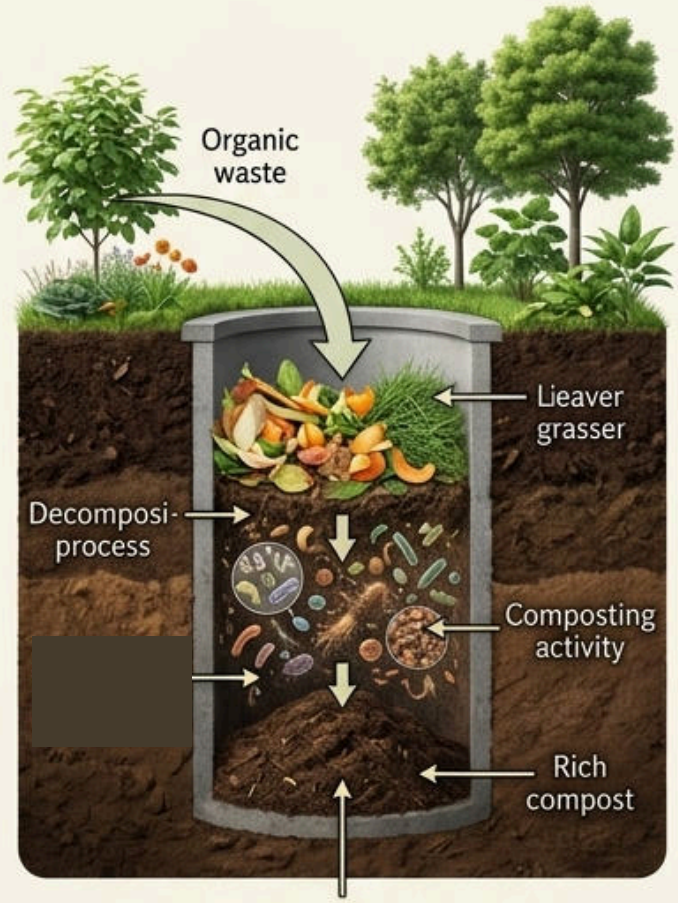
TEBA MODERN (Sumur Resapan Organik)

Mengolah Sampah Organik Menjadi Kompos Langsung di Sumbernya

Dari Rumah Tangga Menuju RW Bersih, Dari RW Bersih Menuju Kota Administrasi Jakarta Barat yang Berkelanjutan.

PEMBUATAN SUMUR RESAPAN ORGANIK (TEBA MODERN)

TEBA Modern merupakan metode pengelolaan sampah organik yang memanfaatkan sumur resapan untuk mengolah sisa makanan, dedaunan, rumput, dan kulit buah menjadi kompos secara alami.



SUMUR RESAPAN ORGANIK (TEBA MODERN)

MANFAAT

- ✓ Mengurangi volume sampah organik
- ✓ Mengurangi bau sampah
- ✓ Menekan potensi gas metana
- ✓ Menghasilkan kompos
- ✓ Menyuburkan tanah dan tanaman


Sekolah


Kantor Pemerintah


Rumah Sakit


RPTRA


Taman Kota


Hutan Kota


TPU


Median Jalan

Semakin banyak sampah organik diolah di sumbernya, semakin **kecil beban** lingkungan yang harus ditanggung bersama.

JAKARTA BARAT BERSIH

AKSI 3

PENGELOLAAN SAMPAH NON PERMUKIMAN

Kewenangan Dinas Lingkungan Hidup

Sesuai Pergub DKI Jakarta Nomor 102 Tahun 2021 tentang Kewajiban Pengelolaan Sampah di Kawasan dan Perusahaan

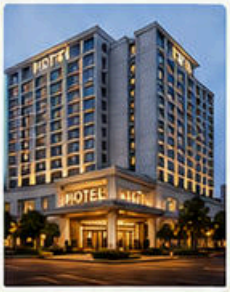
Kawasan non permukiman merupakan sumber timbulan sampah yang berasal dari kegiatan usaha, perdagangan, jasa, pendidikan, kesehatan, perkantoran, dan fasilitas publik. Sesuai Pergub DKI Jakarta Nomor 102 Tahun 2021, setiap penanggung jawab kawasan dan perusahaan wajib melakukan pengelolaan sampah di area yang menjadi tanggung jawabnya melalui pengurangan dan penanganan sampah secara berkelanjutan.

JENIS KAWASAN NON PERMUKIMAN

PERKANTORAN



HOTEL



RESTORAN DAN KAFE



PUSAT PERBELANJAAN



RUMAH SAKIT



SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI



KEWAJIBAN PENGELOLA KAWASAN DAN PERUSAHAAN

Sesuai Pergub 102 Tahun 2021

1 MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH

- Membatasi penggunaan barang sekali pakai
- Menggunakan kemasan yang dapat digunakan kembali
- Melakukan daur ulang sampah



2 MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH

- Organik
- Anorganik
- B3 Rumah Tangga
- Residu



3 MENGOLAH SAMPAH DARI SUMBER

- Pengomposan
- Daur ulang
- Pemanfaatan kembali



4 MENYEDIAKAN SARANA DAN PRASARANA

- Tempat sampah terpilah
- TPS/TPS3R
- Fasilitas pengolahan sampah





PERAN SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

- Pembinaan dan sosialisasi kepada pengelola kawasan dan perusahaan
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan sampah
- Pengawasan kepatuhan terhadap Pergub Nomor 102 Tahun 2021
- Pendampingan pelaksanaan pemilahan dan pengolahan sampah
- Verifikasi pelaporan pengelolaan sampah
- Mendorong pengurangan timbulan sampah dari sumber secara bertahap dan berkelanjutan

TARGET

SAMPAH NON PERMUKIMAN WAJIB DIKELOLA DARI SUMBER

KURANGI → PILAH → OLAH → DAUR ULANG → RESIDU



MENUJU JAKARTA BARAT BERSIH, SEHAT, DAN BERKELANJUTAN

7 AKSI NYATA
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT BERSIH

JAKARTA BARAT BERSIH

AKSI 4

FORUM CSR

Kolaborasi Dunia Usaha untuk Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan

Forum CSR menjadi wadah kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah di Jakarta Barat melalui dukungan program, sarana prasarana, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat.



DUKUNGAN DUNIA USAHA

- Dukungan pendanaan program pengelolaan sampah
- Penyediaan sarana dan prasarana (tempat sampah, gerobak, TPS 3R, komposter, dll)
- Dukungan kegiatan pengangkutan dan pengolahan sampah
- Sponsorship kegiatan dan kampanye kebersihan lingkungan



SARANA DAN PRASARANA PENGELOLAAN SAMPAH

- Tempat sampah terpilah
- Gerobak sampah dan kontainer
- Komposter dan biodigester
- Sarana pendukung bank sampah
- Pembangunan dan pengembangan TPS 3R



EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Edukasi pemilahan dan pengelolaan sampah
- Pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik
- Pendampingan pembentukan dan penguatan bank sampah
- Kampanye dan kegiatan kebersihan lingkungan



AKSI 5

KERJASAMA DENGAN PERGURUAN TINGGI

Riset, Inovasi dan Pengembangan untuk Pengelolaan Sampah yang Lebih Baik

Kerjasama dengan perguruan tinggi memperkuat sinergi dalam penelitian, inovasi, pendampingan, dan pengembangan teknologi untuk mendukung pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan di Jakarta Barat.









KOLABORASI ADALAH KUNCI
MEWUJUDKAN JAKARTA BARAT BERSIH, SEHAT, DAN BERKELANJUTAN

AKSI 6

MEKANISME PENGATURAN JADWAL PENGANGKUTAN SAMPAH

Dari Sistem Angkut Semua Menjadi Sistem Angkut yang Lebih Efisien dan Berkelanjutan

Pengangkutan sampah yang efektif dimulai dari pemilahan yang baik di sumber. Melalui sistem yang terjadwal dan terintegrasi, sampah yang diangkut dapat dikurangi sehingga pelayanan menjadi lebih efisien dan lingkungan menjadi lebih sehat.

SEBELUM



Sampah yang masih tercampur

Truk mengangkut semua jenis sampah



TPS menerima semua jenis sampah



Volume TPS melebihi kapasitasnya





RUMAH TANGGA

PEMILAHAN

ORGANIK
Diolah di Sumber

ANORGANIK
Bank Sampah

RESIDU
Diangkut Satpel LH



SESUDAH





Organik waste diolah di sumber



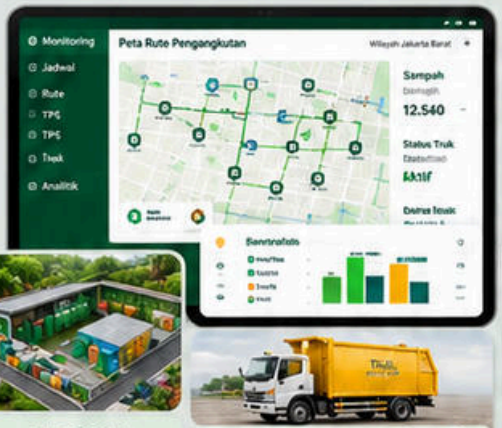
Anorganik waste to Bank Sampah



Sampah residu diangkut sesuai dengan jadwal



Volume Sampah Berkurang



TPS3R

Transportation Schedule



Bank Sampah Kelurahan



Digital Monitoring

GOAL

SAMPAH ORGANIK TIDAK DIANGKUT

Diolah Langsung di Sumber



Semakin sedikit sampah yang diangkut, semakin besar manfaat yang dapat dikembalikan kepada lingkungan.

AKSI 7

ADOPSI *BEST PRACTICE* TEKNOLOGI ECO LINDI DARI KABUPATEN SIDOARJO

Belajar dari Praktik Baik untuk Menghadirkan Pengelolaan Sampah yang Lebih Efektif dan Berkelanjutan

Dalam upaya memperkuat pengelolaan sampah dari sumber, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat menjalin kerja sama Sister City dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang memiliki pengalaman dan inovasi dalam pengelolaan sampah organik.

Melalui kerja sama ini, Kota Administrasi Jakarta Barat mengadopsi pemanfaatan Teknologi Eco Lindi, yaitu teknologi yang membantu mempercepat proses penguraian organik menjadi kompos yang lebih berkualitas.

- Menaklukkan Bau Sampah
- Mengurangi Potensi Gas Metana
- Mempercepat Proses Pengomposan







LOKASI UJI COBA

TPS Kelurahan Duri Utara
TPS Kelurahan Tanah Sereal

"Kolaborasi antardaerah membuka peluang lahirnya inovasi yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat."

JAKARTA BARAT BERSIH

BAB V

CONTOH BAIK PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT

Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan pengelolaan sampah. Berikut adalah contoh baik pengelolaan sampah di lingkungan RW di Kota Administrasi Jakarta Barat.

1 RW 07 KELURAHAN JOGLO, KECAMATAN KEMBANGAN

RW 07 Joglo menjadi pelopor pengelolaan sampah berbasis warga dengan prinsip 3R. Seluruh rumah tangga melakukan pemilahan sampah. Sampah organik diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik dikelola melalui Bank Sampah. Kegiatan ini berjalan secara swadaya dan gotong royong serta mendapat dukungan dari Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat.



PEMILAHAN SAMPAH DI SUMBER



PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK



BANK SAMPAH RW 07 JOGLO



KEBERHASILAN

- Lingkungan bersih dan sehat
- Sampah berkurang signifikan
- Warga mandiri mengelola sampah
- Terbentuk budaya pilah dan olah
- Menjadi lokasi edukasi dan studi banding

DAMPAK POSITIF

- Mengurangi volume sampah yang ke TPS/TPST
- Menghasilkan kompos untuk tanaman
- Ekonomi warga terbantu dari hasil bank sampah
- Meningkatkan kebersamaan dan kepedulian lingkungan

2 RW 09 KELURAHAN MERUYA UTARA, KECAMATAN KEMBANGAN

RW 09 Meruya Utara mengembangkan konsep A-Green RW 09 sebagai gerakan lingkungan berbasis masyarakat. Berawal dari kawasan yang kurang tertata, warga secara swadaya dan gotong royong menata lingkungan, mengelola sampah, menghijaukan wilayah, serta mengembangkan ketahanan pangan, konservasi air dan energi, serta kegiatan sosial.

Pemilahan sampah dari sumber dan pengelolaan melalui bank sampah menjadi bagian penting dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, hijau, sehat dan produktif.

















HASIL YANG DICAPAI

- Lingkungan tertata, bersih, dan hijau
- Sampah terkelola dengan baik
- Tercipta ruang produktif dan edukatif
- Meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan warga
- Menjadi inspirasi bagi lingkungan lainnya

3 RW 04 KELURAHAN KEDOYA UTARA, KECAMATAN KEBON JERUK

RW 04 Kedoya Utara telah memulai pengelolaan sampah organik melalui pembuatan dan pemanfaatan Losida (Lobang Resapan Sisa Organik) di lingkungan permukiman. Losida berfungsi mengolah sampah organik rumah tangga menjadi kompos sekaligus meningkatkan kesuburan tanah dan daya resap air.

Ke depan, Losida dapat dikembangkan lebih optimal sebagai pusat kompos komunal, kebun lingkungan, dan sarana edukasi pengelolaan sampah organik.

PROSES LOSIDA (LOBANG RESAPAN SISA ORGANIK)



POTENSI PENGEMBANGAN LOSIDA



MANFAAT LOSIDA

- Mengolah sampah organik di sumber
- Mengurangi beban sampah ke TPS/TPST
- Menghasilkan kompos alami
- Meningkatkan kesuburan tanah
- Memperbaiki daya resap air
- Ramah lingkungan dan mudah diterapkan

Warga peduli, sampah terkelola, lingkungan bersih, Jakarta Barat Bersih!

PENGENDALI LAPANGAN KOORDINASI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT

Narahubung Tingkat Kecamatan Kota Administrasi Jakarta Barat

Kecamatan Cengkareng
Wakil Camat:
Iswandi

Kasatpel LH:
Harun Al Rasyid

Kecamatan Kebon Jeruk
Wakil Camat:
Nurul Gusti Sahara Ayu

Kasatpel LH:
Leo Tantino

Kecamatan Grogol Petamburan
Wakil Camat:
R.M. Pradana Putra

Kasatpel LH:
Edang Hermawan

Kecamatan Kalideres
Wakil Camat:
Danur Sasono

Kasatpel LH:
Budi Rochman

Kecamatan Tamansari
Wakil Camat:
Novi Indria Sari

Kasatpel LH:
Endang Setianingsih

Kecamatan Palmerah
Wakil Camat:
M. Ilham

Kasatpel LH:
Erfan Zachri

Kecamatan Tambora
Wakil Camat:
Ian Imanuddin

Kasatpel LH:
Harun Agustin Nainggolan

Kecamatan Kembangan
Wakil Camat:
A. Choir

Kasatpel LH:
Amelia Yasmine

PPID Kota Administrasi Jakarta Barat: (021) 5821740

PPID Masing-masing Kecamatan:

1. Cengkareng : (021) 6192673
2. Grogol Petamburan : (021) 5604330
3. Tamansari : (021) 6904269
4. Tambora : (021) 6320557
5. Kebon Jeruk : (021) 5483291
6. Kalideres : (021) 6198350
7. Palmerah : (021) 5346563
8. Kembangan : (021) 5346563

Kolaborasi dan koordinasi menjadi kunci keberhasilan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

BAB VI PENUTUP



‘Menjaga lingkungan bukanlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam satu hari dan bukan pula tanggung jawab satu pihak semata. Menjaga lingkungan adalah perjalanan panjang yang membutuhkan komitmen, konsistensi, dan kebersamaan dalam memilah serta mengolah sampah mulai dari sumbernya. Mari memulai dari rumah, dari lingkungan sekitar, dan dari hari ini. Dengan langkah-langkah kecil yang dilakukan secara terus-menerus, kita dapat menghadirkan perubahan besar bagi Kota Administrasi Jakarta Barat. Satu tahun ke depan, tepat pada peringatan 500 Tahun Kota Jakarta tercinta, kita berharap dapat melihat lingkungan yang lebih bersih, lebih sehat, lebih hijau, dan lebih berkelanjutan untuk generasi yang akan datang.’

MENUJU JAKARTA 500 TAHUN LEBIH BERSIH • LEBIH HIJAU • LEBIH SEHAT

"Gerakan ini adalah milik bersama, dan keberhasilannya bertumpu pada jutaan tindakan kecil yang dilakukan oleh jutaan warga setiap hari." (Rinanti dkk., 2026)

PEMERINTAH PROVINSI
DKI JAKARTA

KOTA ADMINISTRASI
JAKARTA BARAT

Jakarta Menuju 5 Abad

Abad Jakarta
Kota Global
& Berbudaya

KOLABORATOR

pasar jaya

UNIVERSITAS TRISAKTI

DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI DKI JAKARTA